



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, fenomena manajemen laba merupakan topik yang selama beberapa tahun terakhir ini sering muncul, baik dalam dunia akademik maupun bisnis. Salah satunya adalah kasus manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia pada PT Kimia Farma Tbk. Pihak manajemen PT. Kimia Farma melakukan penggelembungan (*mark up*) laba pada laporan keuangan tahunan 2001 sebesar Rp 32,6 milyar. Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut juga tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut (Luhglatno, 2010). Untuk dapat mengembalikan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan, sangat diharapkan kualitas audit yang baik (Luhglatno, 2010). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa laporan keuangan perusahaan akan diaudit oleh auditor yang memiliki kualitas yang berbeda-beda.

Ardiati (2005) menyatakan audit yang berkualitas tinggi (*high-quality auditing*) bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap. Ratmono (2010) menyatakan bahwa auditor yang berkualitas mampu mendeteksi tindakan manajemen laba yang dilakukan klien.

Kegagalan audit akhir-akhir ini telah mendorong penelitian internasional yang berhubungan dengan sifat manajemen laba, kendala dan faktor - faktor yang mungkin

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi manajemen (Rusmin 2010). Fokus khusus pendapat tersebut telah menjadi dampak kualitas auditor yang membatasi besarnya manajemen laba (Rusmin 2010). Hal ini berdampak pada pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa auditor tidak mampu menjalankan tugasnya sebagai auditor. Adanya pemikiran masyarakat tersebut juga akan merusak citra baik dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap auditor sebagai pihak yang bertugas melakukan pemeriksaan laporan keuangan.

Kegagalan audit dapat dijumpai di beberapa perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, dan Xerox. Tidak hanya perusahaan besar di Amerika, kasus manajemen laba juga terjadi di Indonesia, seperti Lippo dan Kimia Farma yang melibatkan pelaporan keuangan yang berawal dari terdeteksinya manipulasi (Boediono, 2005). Walaupun identik dengan upaya-upaya negatif yang merugikan, tidak selamanya manajemen laba selalu memanipulasi tingkat keuntungan (Gumanti, 2000). Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu. Laporan keuangan tidak lagi mampu menjalankan fungsinya untuk menginformasikan apa yang sesungguhnya telah dilakukan dan dialami perusahaan selama satu periode. Selain itu, publik juga meragukan orang yang menyusun dan memeriksa laporan keuangan, mempertanyakan dan meragukan kelayakan standar akuntansi dan pemeriksaan yang selama ini dipakai secara luas oleh dunia usaha. Apalagi jika mengingat manajemen laba tidak hanya mempengaruhi perekonomian nasional namun juga perekonomian internasional.

Terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pihak eksternal seperti kreditor dan investor. Manajemen berkeinginan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Investor berkepentingan untuk mengetahui bagaimana dana yang sudah disetor ke dalam perusahaan apakah sudah dikelola dengan baik atau belum oleh manajemen. Dari sisi kreditor, berkeinginan memberikan kredit kepada perusahaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dibutuhkan peran seorang auditor. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Tindakan manajemen laba dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme yang berfungsi untuk melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan untuk melakukan fungsi pengendalian dan pengawasan kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholders* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Menurut Barnhart dan Rosenstein dalam Midiastuty dan Machfoedz (2003), mekanisme internal terdiri atas struktur dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kompensasi eksekutif. Selain mekanisme internal, ada juga mekanisme eksternal seperti pasar untuk kontrol perusahaan, kepemilikan konstitusional, dan tingkat pendaan dengan hutang. Sedangkan menurut Siregar dan Bachtiar (2005), beberapa mekanisme *corporate governance* dapat diwujudkan dengan adanya dewan direksi, komite audit, kualitas audit, dan kepemilikan institusional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Jayengsari dan Sutedjo (2013) tidak menemukan pengaruh hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian Nuryaman (2008) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Adanya kepemilikan institusional sebagai pemegang saham dalam suatu perusahaan dianggap dapat meminimalkan tindakan manajemen laba. Pemegang saham dari luar akan lebih mengkritisi kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga manajemen cenderung tidak melakukan manajemen laba. Pernyataan tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Midiastuty dan Machfoedz (2003) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Tetapi hasil dari penelitian lainnya yang dilakukan Jayengsari dan Sutedjo (2013) tidak menemukan pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

Komite audit merupakan sekelompok orang yang dipilih oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas-tugas khusus, seperti pengawasan kinerja perusahaan. Di dalam perusahaan, komite audit sangat berguna untuk menagani masalah-masalah yang membutuhkan integritas dan koordinasi sehingga permasalahan yang penting dapat segera diselesaikan. Komite audit merupakan bagian dari dewan komisaris yang bertanggung jawab atas proses pelaporan keuangan. Penelitian mengenai komite audit telah banyak dilakukan, namun penelitian tersebut belum menunjukkan hasil yang konsisten. Siregar dan Utama (2005) tidak menemukan pengaruh komite audit terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Kusumaningtyas (2012), mengemukakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan adanya komite audit diharapkan tindakan manajemen laba dapat dibatasi Pamudji (2010).

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba dimana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan diajukannya manajemen laba. Terdapat dua pandangan tentang ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Pandangan pertama, ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan manajemen laba daripada perusahaan besar karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Selanjutnya, perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan berdampak menjadi perusahaan tersebut akan melaporkan kondisinya lebih akurat (Nasution dan Setiawan 2007). Pandangan kedua, memandang ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba, yaitu perusahaan besar akan cenderung melakukan manajemen laba dengan menurunkan lebarnya agar menghindari perhatian publik dan pemerintah. Menurut Guna dan Herawaty (2010) ukuran perusahaan dapat diukur dengan tiga cara, yaitu melalui total aktiva, total penjualan, dan kapasitas pasar. Penelitian lainnya Jayengsari dan Sutedjo (2013) tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Manajemen laba dapat terjadi karena penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar akrual. Akuntansi berbasis akrual menggunakan prosedur akrual, deferral, pengalokasian yang bertujuan untuk menghubungkan pendapatan, biaya, keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*gains*), dan kerugian (*losses*) untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode berjalan, meski kas belum diterima dan dikeluarkan (Sulistiyanto, 2008).

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas terdapat beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan sasaran dari penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



D. Batasan Penelitian

Supaya penelitian lebih terfokus, maka peneliti membatasi aspek–aspek berikut

1. Objek penelitian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Waktu periode penelitian: Tahun 2012 sampai dengan 2014.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah apakah kualitas audit, komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G.

Manfaat Penelitian

Ⓒ Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan pihak-pihak yang langsung terkait. Adapun manfaat penelitian ini:

1. **Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai komponen–komponen yang mempengaruhi manajemen laba, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk investasi.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca mengenai praktek manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.